

Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Budaya Indonesia bagi Mahasiswa BIPA Tionghoa: Penelitian Kolaborasi UNY – YMU

Oleh: Ari Kusmiatun, Anis maslihatin, Else Liliani, Nurvita Anjarsari, Zhang Huiye, Yang Yanyu, Zhao Ningham

ABSTRAK

Sejak tahun 2014, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pemeliharaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, pemerintah Indonesia mendorong bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Dengan BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing), pemerintah Indonesia menyediakan pengajar sekaligus menerima pembelajar dari berbagai belahan dunia untuk belajar bahasa Indonesia. Salah satu negara yang memiliki jumlah pembelajar bahasa Indonesia yang cukup banyak adalah Tiongkok, khususnya dari Yunnan Minzu University. Sayangnya, ada kendala yang dihadapi siswa Tiongkok dalam belajar bahasa Indonesia. Pandemi Covid-19 menghalangi mereka untuk datang langsung ke Indonesia dan menghalangi mereka untuk menyimak bahasa Indonesia dari penutur asli. Pembelajaran daring membuat pemelajar sulit untuk mempelajari keterampilan menyimak. Padahal, menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pemelajar. Selain itu, materi atau modul menyimak juga terbatas meskipun sangat diperlukan. Oleh karena itu, pengembangan modul mendengarkan yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar adalah suatu keharusan. Materi pembelajaran BIPA harus didasarkan pada pendekatan budaya karena bahasa dan budaya saling terkait erat. Namun, materi menyimak berbasis budaya Indonesia tidak banyak. Modul seperti ini akan sangat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi. Selain itu, materi menyimak berbasis budaya akan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan menarik bagi peserta didik. Berangkat dari hal tersebut, pengembangan modul menyimak berbasis budaya Indonesia, khususnya bagi mahasiswa Tiongkok di Yunnan Minzu University, penting untuk dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA di Tiongkok. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menghasilkan modul menyimak BIPA berbasis budaya Indonesia bagi pemelajar BIPA asal Tiongkok di Universitas Yunan Minzu; 2) untuk mengetahui kelayakan modul; dan 3) untuk mengetahui keefektifan modul. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (RnD) yang dirancang dengan dua tahapan yang terdiri dari (1) pengembangan produk dan (2) implementasi produk. Pengembangan modul didasarkan pada analisis kebutuhan pada kelas-kelas BIPA yang diadakan di Yunan Minzu University, China. Pengembangan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada kelas BIPA di sana. Materi ini meliputi keterampilan menyimak, pengetahuan bahasa, dan budaya Indonesia. Buku ajar yang dihasilkan dari penelitian ini terdiri dari 10 unit, yaitu pengenalan, keluarga, deskripsi kampus di Yunan, deskripsi kota Kunming, transportasi, budaya kampus UNY, pergi ke restoran, pergi ke rumah sakit, berbelanja, dan bepergian.

Kata Kunci: bahan ajar, BIPA, budaya Indonesia-Tiongkok